

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan yang memusatkan penelitian di MTs Al Muddakir Banjarmasin. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat diuraikan secara terperinci dan penuh penalaran makna yang berkaitan dengan situasi tertentu serta menggambarkan suatu keadaan tentang variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen dan dokumen resmi lainnya. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau

keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif'.³⁶

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu deskripsi yang mendetail mengenai kegiatan, situasi, peristiwa atau fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya, deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang, pendapat langsung dari orang yang berpengalaman, dan cuplikan dokumen.³⁷

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah yaitu MTs Al Muddakir Banjarmasin Jl. Benua Anyar No. 18 Rt. 6 Rw. 1, Kelurahan Benua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Informasn dan Responden

1. Informan, yaitu tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al Muddakir Banjarmasin yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari subjek penelitian. Dalam hal

³⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jakad Media Publishing, t.t.), 7.

³⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 331.

ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum dan kepala tata usaha di MTs Al Muddakir Banjarmasin

2. Responden, yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu :

a. Data pokok

Data yang berhubungan dengan variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin meliputi:

- 1) Variasi suara mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Variasi media/alat mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 3) Variasi terhadap pola interaksi dengan peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 4) Faktor yang mempengaruhi guru dalam variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

b. Data Penunjang

- 1) Profil Sekolah MTs Al Muddakir Banjarmasin
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTs Al Muddakir Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi MTs Al Muddakir Banjarmasin
- 4) Keadaan tenaga pendidik MTs Al Muddakir Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didukung juga dengan sumber data yang terkait yaitu dokumen atau semua catatan atau arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara simetris terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian mengenai hal-hal yang dapat diamati dan ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi langsung digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian di MTs Al Muddakir Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara tanya jawab langsung kepada guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kepala sekolah,

wakil kepala sekolah urusan kurikulum dan kepala tata usaha di MTs Al Muddakir Banjarmasin.

3. Dokumenter

Dokumenter yaitu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Seperti data-data tentang jumlah siswa, pengajar, tenaga administrasi, serta sejarah berdirinya MTs Al Muddakir Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Peneliti mengaplikasikan pedoman ini untuk melihat serta mengamati secara langsung jalannya variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan instrumen wawancara ini untuk mendapatkan data informasi kegiatan variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan wawancara ini dilakukan terhadap guru pengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ketua TU, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, dan Kepala Sekolah.

3. Pedoman Dokumentasi

Adapun pedoman dokumentasi digunakan untuk mengabadikan momen variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data dapat menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memilih hal-hal pokok dan difokuskan pada objek penelitian yaitu variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin dengan tujuan agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melacak kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Hasil penelitian yang telah disajikan disusun secara berurutan dengan menyesuaikan sistematika penulisan dan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Sehingga

permasalahan atau hasil penelitian dapat terjawab dan bisa ditarik kesimpulan.³⁸

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi sebagai kelanjutan dari analisis reduksi data dan penyajian data untuk menarik data. Simpulan sementara masih dapat diverifikasi melalui introspeksi, triangulasi dengan rekan, dan data di tempat untuk mencapai kebenaran ilmiah. Jika proses ini terus berjalan dengan baik, maka hasil penelitian ilmiah dapat diterima. Hasil penelitian diverifikasi keasliannya, kemudian peneliti dapat menarik simpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.³⁹

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliability*) dalam bagian ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan Teknik pengumpulan data dan pengecekan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Dalam bagian ini penulis mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari berbagai teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin, kemudian dengan

³⁸Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

³⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 223.

teknik triangulasi, penulis meninjau kembali keabsahan data dengan pertanyaan yang sama terhadap setiap sumber dan membandingkan data yang didapatkan dari sumber yang berbeda.